



**MOTIVASI PENDERITA STROKE ISKEMIK
MENGIKUTI FISIOTERAPI DI RUMAH SAKIT UMUM
KELET, JEPARA.**

SKRIPSI

Sugeng Ariyadi
6250406089

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN.
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN.
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Sugeng Ariyadi. 2010. *Motivasi Penderita Stroke Iskemik Mengikuti Fisioterapi di Rumah Sakit Umum Kelet, Jepara*. Jurusan Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing utama :Drs. Hadi Setyo Subiyono, M.Kes. dan pembimbing pendamping :Dr. Setya Rahayu, M.S.

Kata kunci : motivasi, *stroke iskemik*, dan fisioterapi.

Umumnya manusia ingin hidup sehat fisik maupun batin (sejahtera lahir dan batin). Meskipun demikian, tuntutan kesehatan setiap individu berbeda-beda. Dewasa ini usaha-usaha untuk mendapatkan kesehatan dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya melalui fisioterapi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) seberapa tinggi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik penderita penyakit *stroke iskemik* dalam mengikuti program fisioterapi di RSUD Kelet Jepara, dan 2) motivasi apa yang lebih mempengaruhi penderita *stroke iskemik* mengikuti fisioterapi di RSUD Kelet Jepara.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif presentase dengan tujuan agar dapat memperoleh data lengkap baik secara kualitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dan variabel dalam penelitian ini adalah 1) motivasi penderita *stroke iskemik*, dan 2) program fisioterapi di RSUD Kelet, Jepara. Instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ditinjau dari indikator motivasi intrinsik dengan rincian aspek pengetahuan tentang stroke termasuk kategori sangat tinggi, aspek optimis mendapat manfaat termasuk kategori sangat tinggi, aspek kebutuhan termasuk kategori sangat tinggi, dan aspek membantu penyembuhan dalam kategori tinggi. Ditinjau dari indikator motivasi ekstrinsik dengan rincian aspek suasana baru dalam kategori sangat tinggi, aspek sarana dan prasarana dalam kategori sangat tinggi, aspek kualitas pelayanan dalam kategori tinggi, aspek kenyamanan dalam kategori tinggi, dan aspek harga fisioterapi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Simpulan penelitian bahwa motivasi penderita *stroke iskemik* dalam mengikuti program fisioterapi dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi ekstrinsiklah yang lebih tinggi dalam program fisioterapi penderita *stroke iskemik* di RSUD Kelet, Jepara. Saran yang dapat diberikan terkait simpulan penelitian antara lain Rumah Sakit hendaknya dapat meningkatkan kualitas pelayanan, kualitas kenyamanan fisioterapi dan hendaknya fisioterapi dapat diterapkan untuk pemulihan penyakit yang lain.